

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. M dengan luka jahitan di perineum dapat diambil kesimpulan yaitu pada pengkajian data diperoleh hasil data subjektif Ny. M mengatakan sudah merasa nyaman pada saat BAB dan BAK, luka jahitan perineum sudah mengering dan tertutup. Data objektif yang didapatkan saat pemeriksaan meliputi keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TTV (TD : 120/80mmHg, suhu : 37,6°C, nadi : 80x/menit, pernafasan : 20x/menit). Pada langkah interpretasi data diperoleh diagnosa kebidanan yaitu Ny. M dengan luka jahitan perineum. Masalah yang muncul yaitu merasa nyeri pada saat hendak BAK. Perencanaan yang dilakukan yaitu mengajarkan perawatan pada area genital dan mengkonsumsi makanan tinggi protein seperti putih telur dan ikan gabus untuk mempercepat proses penyembuhan luka, selain itu mengajarkan ibu untuk melakukan perawatan pada bayinya. Pelaksanaan dilakukan dengan baik sesuai rencana yang telah disusun karena adanya kepercayaan dan semangat ibu dalam proses pemulihan.

Evaluasi telah dilakukan selama 4 kali kunjungan yaitu tidak ada masalah dan penyulit selama masa nifas, proses involusi berjalan dengan baik, tidak ada masalah pada pemberian ASI, bayi Ny. M menyusu dengan baik dan proses penyembuhan luka tidak ada masalah dan tidak terjadi infeksi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan masukan antara lain :

### **1. Bagi Lahan Tempat Praktik**

Sebagai masukan dan gambaran informasi untuk meningkatkan manajemen asuhan kebidanan pada ibu nifas agar meningkatkan pengetahuan ibu pada masa nifas dan menyusui.

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Semoga hasil pendokumentasian yang telah dilakukan penulis ini dapat digunakan sebagai bahan masukan atau informasi untuk referensi di perpustakaan mengenai Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas, terutama pada ibu nifas dengan luka jahitan di perineum